

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SEKOLAH DASAR SANTO THOMAS 2 MEDAN**Helga Tinia Bago¹, Juliana², Nova Florentina Ambarwati³, Bogor Lumbanraja⁴, Paska Sriulina Tarigan⁵**^{1,2,3,4,5} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo ThomasEmail : helgabago16@gmail.com¹, anna.jait@gmail.com², nova.fio82@gmail.com³, bogorlumbanraja@gmail.com⁴, paskasritarigan@gmail.com⁵**ABSTRAK**

Kinerja merupakan hasil kerja seseorang atau sekelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja merupakan seperangkat nilai yang memberikan partisipasi atas perilaku seseorang atau kelompok yang positif atau negatif dalam mencapai tujuan organisasi. Kinerja dapat diukur dari berbagai aspek, seperti kualitas, kuantitas, efisiensi, efektivitas, dan ketepatan waktu. Salah satu indikator kemajuan suatu instansi baik instansi pendidikan maupun non pendidikan dapat diukur dari mutu sumber daya manusianya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di sd Santo Thomas 2 Medan. Kepemimpinan kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci yang dapat memengaruhi iklim kerja, motivasi, serta profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei. Populasi penelitian ini seluruh guru yang ada di sd Santo Thomas 2 Medan dengan jumlah 23. Pengambilan sampel dengan teknik sampel total yaitu sebanyak 23 guru. Instrument pengumpulan data berupa kuesioner dengan skala likert yang memiliki 5 alternatif terdiri 50 butir. Analisis data menggunakan teknik analisis koefisien korelasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pengujian korelasi dapat di lihat pada nilai koefisien korelasi sebesar 0,711 artinya $r_{hitung} (0,711) > r_{tabel} (0,396)$ artinya H_a diterima. Maka terdapat pengaruh yang kuat antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Dapat juga di lihat hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,638 > 1,713$ dan lebih jelas lagi nilai rata-rata kinerja guru dengan skor nilai sebesar 97,86 dan nilai rata-rata kepemimpinan kepala sekolah dengan skort nilai sebesar 87,69 sehingga menyatakan H_a diterima. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari penggunaan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Santo Thomas 2 Medan tahun pembelajaran 2024/2025.

Kata Kunci : *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kinerja Guru***ABSTRACT**

Performance is the result of a person or group of people in carrying out their duties and responsibilities. Performance is a set of values that provide participation in the behavior of a person or group that is positive or negative in achieving organizational goals. Performance can be measured from various aspects, such as quality, quantity, efficiency, effectiveness, and timeliness. One indicator of the progress of an institution, both educational and non-educational institutions, can be measured from the quality of its human resources. This study aims to determine the effect of principal leadership on teacher performance at Santo Thomas 2 Elementary School, Medan. Principal leadership is one of the key factors that can influence the work climate, motivation, and professionalism of teachers in carrying out their duties and responsibilities. This study is a quantitative study with a survey approach. The population of this study was all teachers at Santo Thomas 2 Elementary School, Medan, totaling 23. Sampling using a total sample technique of 23 teachers. The data collection instrument was a questionnaire with a Likert scale that had 5 alternatives consisting of 50 items. Data analysis used the correlation coefficient analysis technique. The results of this study indicate that the results of the correlation test can be seen in the correlation coefficient value of 0.711, meaning that $r_{count} (0.711) > r_{table} (0.396)$ means that H_a is accepted. So there is a strong influence between the principal's leadership on teacher performance. It can also be seen from the results of the t-test where $t_{count} > t_{table}$, namely $4.638 > 1.713$ and more clearly the average value of teacher performance with a score of 97.86 and the average value of the principal's leadership with a score of 87.69, thus stating that H_a is accepted. This shows a significant

positive influence from the use of principal leadership on teacher performance at SD Santo Thomas 2 Medan in the 2024/2025 academic year. Keywords: School Leadership, Teacher Performance

Keywords : Principal Leadership, Teacher Performance

PENDAHULUAN

Salah satu penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan adalah kinerja guru berarti bahwa kualitas pendidikan di suatu sekolah atau sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Tinggi rendahnya kinerja guru dalam pembelajaran bisa dilihat dari kewenangan dan tanggung jawabnya terhadap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pembelajaran.

Untuk menentukan kinerja guru, maka perlu dilakukan penilaian yang sistematis dan objektif berdasarkan berbagai indikator yang relevan. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas guru dalam melaksanakan tugasnya serta memberikan umpan balik untuk perbaikan dan pengembangan profesional. Dari hasil penilaian tersebut dapat diketahui apakah kinerja yang dihasilkan guru dapat memenuhi standar atau tidak. Melalui penilain ini maka instansi pendidikan dapat memperoleh informasi kinerja guru yang dapat digunakan instansi pendidikan untuk memperbaiki kinerja guru yang kurang optimal serta memberikan motivasi guru untuk mengembangkan diri menjadi lebih baik.

Wujud dari perilaku guru adalah kegiatan guru dalam kegiatan belajar mencapai kompetensi lulusan kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya sesuai dengan kemampuan sebagai seorang pengajar meliputi aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran agar hasilnya dapat mencapai standar yang telah ditetapkan, sebagai upaya untuk mencapai tujuan sekolah.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengertian Kinerja Guru

Banyak pendapat para ilmuwan yang menjelaskan tentang kinerja guru. Istilah kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, *work performance* atau *job performance*, tetapi dalam bahasa Inggrisnya sering disingkat menjadi *performance* saja. Kinerja dalam bahasa Indonesia disebut juga prestasi kerja. Prestasi kerja diartikan sebagai pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.

Sanjaya (Ndoen, 2021:1026) Mendefinisikan kinerja sebagai bentuk pencapaian maksimal berupa output baik yang bersifat *short-term* maupun *long-term* serta dalam bentuk kuantitatif maupun kualitatif yang dapat diukur secara efisien dan efektif sehingga dapat menentukan keberhasilan suatu tujuan organisasi. Sejalan dengan pendapat Supardi (Setiyadi, 2021:76) kinerja guru adalah suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seseorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Selanjutnya Mahsun (Rorimpandey 2022:20) kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/ program/ kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi, organisasai yang tertuang dalam *strategie planning* suatu organisasi.

2. Pengertian Guru

Tugas seorang guru tidak hanya sebatas mengajar di dalam kelas, tetapi juga mencakup membimbing, mendidik, dan membentuk karakter siswa. Guru bertanggung jawab menyampaikan ilmu pengetahuan dengan metode yang efektif, dengan kesabaran dan keberanian, mereka membimbing siswa menghadapi tantangan, mengembangkan potensi, serta menanamkan semangat belajar sepanjang masa.

Dewi (Yestiani, 2020:41) menjelaskan bahwa guru merupakan seorang pendidik

yang digugu dan ditiru, dalam hal ini guru menjadi teladan bagi anak didiknya. Sejalan Sidiq (Nurzannah 2022:27) Guru adalah orang yang memiliki penguasaan dalam bidang ilmu pengetahuan, keterampilan dan keahlian yang diperolehnya melalui pelatihan dan pendidikan tertentu. Begitu pula yang diungkapkan (Zulfatunnisa 2022:200) Guru adalah seorang pendidik professional yang memberikan pendidikan, pengajaran, bimbingan, ilmu pengetahuan, pengarahan, pelatihan, serta penilaian terhadap berbagai macam hal.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan guru adalah seorang pengajar professional yang memberikan pendidikan bagi peserta didik dengan tugas membimbing, melatih, mengarahkan, memotivasi, memfasilitasi dan menjadi teladan bagi anak didiknya.

3. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Setiap lembaga, baik itu pemerintahan, pendidikan, bisnis, maupun organisasi sosial, membutuhkan kepemimpinan yang kuat untuk mencapai visi, misi serta tujuan yang hendak dicapai sekolah melalui program-program yang telah direncanakan. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pemimpin adalah orang yang memberikan bimbingan, menuntun, mengarahkan, dan berjalan di depan (*precede*).

Ghufron (2020:73) kepemimpinan merupakan pengikat dalam suatu kelompok dan pemberi motivasi untuk tercapainya tujuan organisasi. Sejalan dengan pendapat Sutrisno, (Kaiman, 2020:284) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses kegiatan seseorang untuk menggerakkan orang lain dengan memimipin, membimbing, mempengaruhi orang lain, untuk melakukan sesuatu agar dicapai hasil yang diharapkan. Sedangkan Mona, (Ndoen, 2021:1029) kepemimpinan berkaitan dengan aktivitas yang dilakukan oleh pemimpin untuk mempengaruhi pengikutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SD Santo Thomas 2 Medan. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini adalah:

- a. Pihak sekolah menerima dengan baik peneliti melakukan penelitian di SD Santo Thomas 2 Medan.
- b. Belum pernah melakukan penelitian ini di SD Santo Thomas 2 Medan Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru
- c. Pihak sekolah bersedia memberi data dan informasi dalam penelitian karena sekolah bersifat terbuka.
- d. Jumlah guru di SD Santo Thomas 2 Medan memadai untuk di jadikan sampel

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengacu pada durasi selama peneliti terlibat dalam melakukan penyelidikan mereka. Dalam penelitian kuantitatif, salah satu yang penting adalah membuat desain penelitian. Desain penelitian adalah sebuah penelitian berguna untuk mengambil keputusan sebelum kegiatan dilakukan. Pemerolehan data pada suatu penelitian terlebih dahulu mempertimbangkan rancangan atau desain penelitian yang akan digunakan. Rancangan atau desain penelitian yang disusun secara sistematis sebagai sarana untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian dikenal dengan istilah variabel bebas atau independent dan variabel terikat atau dependen. Pada penelitian ini variabel bebas adalah Kepemimpinan Kepala Sekolah (X) dan variabel terikat adalah Kinerja Guru lambang (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Penelitian ini di laksanakan di SD Santo Thomas 2 Medan di Jl. Subroto Gang Harapan

No. 6. Kecamatan Medan Helvetia. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Penelitian ini dilakukan selama 3 hari dengan membagikan angket mulai Tanggal 23-25 April 2025. Populasi penelitian berjumlah 23 guru dan sampel penelitian berjumlah 23 guru. Penelitian ini berupa penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen serta menggunakan angket dalam pengumpulan data penelitian.

Sekolah SD Santo Thomas 2 Medan memiliki fasilitas yang mendukung dalam proses belajar mengajar di antaranya tersedianya ruangan kelas, ruangan guru, ruangan kepala sekolah, toilet, alat-alat *drumband*, kegiatan *ekstrakurikuler*, dan lain sebagainya.

Sebelum dilakukan penelitian yang dilaksanakan di SD Santo Thomas 2 Medan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen penelitian. Dari hasil uji coba tersebut peneliti menggunakan 25 butir angket kepemimpinan kepala sekolah yang valid dan 25 butir angket kinerja guru yang valid. Setelah mendapatkan hasil yang valid maka selanjutnya instrumen tersebut akan disebar ke responden yang sebenarnya atau kepada guru SD Santo Thomas 2 Medan yang berjumlah 23 guru.

Data variabel ini dapat melalui penyebaran angket (kuesioner) yang dibagikan kepada kepala sekolah dan kepada guru di SD Santo Thomas 2 Medan dengan jumlah angket sebanyak 25 butir. Adapun cara pemberian skor pada angket yakni dengan menggunakan skala *likert* yaitu 1 sampai 5.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji t”. Statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah uji-t, hipotesis yang diajukan adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025

Ha : Terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025”

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah kepemimpinan kepala sekolah (variabel X) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (variabel Y).

Dari pengolahan data, nilai rata-rata untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah adalah 87,69 dengan standar deviasi 7,837 dan standar error sebesar 1,671. Nilai terendah yang diperoleh adalah 72 dan nilai tertinggi mencapai 102. Sedangkan untuk variabel kinerja guru, nilai rata-ratanya adalah 97,86 dengan standar deviasi 7,011 dan standar error 1,49. Nilai terendah untuk variabel ini adalah 85 dan nilai tertinggi mencapai 119.

Uji normalitas data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22 untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah sebesar 0,200 dan untuk variabel kinerja guru juga sebesar 0,200, keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru. Hasil uji menunjukkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,711 dengan taraf signifikansi 5% dan jumlah responden sebanyak 23 guru. Nilai ini lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,396. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Santo Thomas 2 Medan. Berdasarkan interval nilai korelasi, hubungan antara kedua variabel ini termasuk dalam kategori kuat.

Terakhir, uji hipotesis dilakukan dengan uji-t secara manual dan menggunakan aplikasi SPSS Versi 22. Hasil uji menunjukkan bahwa standar error sebesar 12,079, beta sebesar 0,711, nilai t hitung sebesar 4,638 dengan tingkat signifikansi 0,000. Nilai t hitung ini lebih besar dari t tabel yang sebesar 1,713. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah (X) terhadap kinerja guru (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di Sekolah Dasar Santo Thomas 2 Medan Tahun Pembelajaran 2024/2025, dapat disimpulkan beberapa hal.

1. Kinerja guru di SD Santo Thomas 2 Medan juga tergolong baik, dengan rata-rata skor 97,86. Hal ini menunjukkan bahwa guru mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga tindak lanjut hasil pembelajaran.
2. Kepemimpinan kepala sekolah di SD Santo Thomas 2 Medan dinilai baik, dengan rata-rata skor 87,69. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kemampuan yang baik dalam memimpin dan memberikan arahan yang jelas kepada para guru.

Hasil analisis uji-t menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, di mana nilai t_{hitung} (4,638) lebih besar dari t_{tabel} (1,713). Ini berarti semakin baik kepemimpinan kepala sekolah, semakin tinggi pula kinerja guru di SD Santo Thomas 2 Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Afriansyah, H. (2019). kepemimpinan pendidikan. 2019. "Fixx Edit2 Siapp."
- Abas Erjati H. 2017. Magnet Kepemimpinan Kepala Mandrasah Terhadap Kinerja Guru. Jakarta : PT Elex Media Komputindo Kelompok gramedia
- Alya Adeli a SP, dkk. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5 (5) 3625-3635. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.
- Arikunto Suharsimi. 2022. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elvi Juniarti, Nur Ahyani, Arif Ardiansyah. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1(3): 193–99. doi:10.2460/javma.1993.202.04.533.
- Fransiska, Winda, Edi Harapan, and Tahrun Tahrun. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar." *Journal of Education Research* 1(3): 308–16. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/37>.
- Ghufro. 2020. "Teori-Teori Kepimpinan." *FENOMENA*, Vol. 19 No. 1 April 2020 19(1): 73–79.
- Hutabarat B.S., dkk. 2024. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Keteladanan*. Medan: Umsu Press.
- Irawanty, Wulan Sergi, and Heru Mulyanto. 2024. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Melalui Mediasi Motivasi Intrinsik Pendahuluan." 02(03): 75–81.
- Kadarsih, Inge, Sufyarma Marsidin, Ahmad Sabandi, and Eka Asih Febriani. 2020. "Peran Dan Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(2): 194–201. doi:10.31004/edukatif.v2i2.138.
- Kaiman, Yasir Arafat, and Mulyadi. 2020. "Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Pengawasan Pengawas Sekolah Terhadap Kinerja Guru." *Journal of Education Research* 1(3): 283–89.
- Komariah Aan Hj. 2022. *Kepemimpinan pendidikan Abad ke-21*. Depok : PT Raja Grafindo Persada.